

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN METODE JARIMATIKA PADA ANAK USIA DINI DI TK PGRI TUMBANG DARAP

Jeni Rahmawati A.S¹, Waridah², Y. Ason³

Program Studi PG-PAUD, STKIP Melawi

rahmawatijeni23@gmail.com, ida_waridah@yahoo.com, asonstkip@yahoo.com.

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berhitung menggunakan metode jarimatika pada anak usia dini di TK PGRI Tumbang Darap. Subjek pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa TK PGRI Tumbang Darap yang berjumlah 15 siswa terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswi perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terbagi menjadi 4 langkah, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes tertulis, sebelum penelitian yang digunakan peneliti yaitu observasi dan untuk teknik pengumpulan data saat penelitian peneliti menggunakan tes tertulis. Tes tertulis ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa tentang berhitung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis Mc Taggart. Hasil penelitian diketahui bahwa pada siklus I memperoleh persentase rata-rata sebesar 33,3%, ini menunjukkan bahwa siklus I masih jauh dari target pencapaian yang telah ditetapkan. Pada siklus II memperoleh persentase rata-rata sebesar 93,3%, perolehan pada siklus II menunjukkan adanya perubahan dan peningkatan sebesar 60% setelah dilakukan refleksi. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode jarimatika dapat mengembangkan kemampuan berhitung pada anak usia dini.

Kata Kunci: *Kemampuan Berhitung, Metode Jarimatika.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada pada jalur pendidikan formal, sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, dan keterampilan agar anak dapat melanjutkan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar. Untuk dapat menggali potensi yang dimiliki oleh setiap anak, maka diperlukan adanya usaha yang sesuai dengan kondisi anak masing-masing.

Berhitung di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Metode berhitung merupakan bagian dari matematika, hal ini diperlukan untuk menumbuhkan kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam

kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya (Depdiknas, 2007:1). Pada kenyataannya, pembelajaran berhitung masih terasa sulit terutama bagi anak usia dini. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor permasalahan baik dari guru, siswa maupun sumber belajar sebagai pendukungnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 13 sampai 15 Mei 2019 di TK PGRI Tumbang Darap Kecamatan Seruyan Hulu Kabupaten Seruyan, bahwa kurangnya kemampuan berhitung, ketika proses pembelajaran berlangsung terlihat guru belum menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Demikian pula, fenomena lain yang terjadi bahwa anak-anak masih saja ribut, mengantuk, dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Masih ada siswa yang menangis ketika masuk kelas karena tidak ingin jauh dari orang tuanya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut menurut peneliti diperlukan solusi yaitu menggunakan metode jarimatika, dengan menggunakan metode ini dipastikan akan mencapai keberhasilan belajar anak usia dini yang lebih baik. Jarimatika merupakan suatu cara berhitung matematika dengan menggunakan alat bantu jari. Selain itu metode ini disampaikan secara menyenangkan sehingga anak-anak akan merasa senang dan mudah menerimanya. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih, S. J., Reswita, R., dan Putri, A. A pada tahun 2011 yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Metode Jarimatika pada Anak Usia Dini, penulis dapat mengetahui bahwa metode jarimatika bisa dilaksanakan untuk melihat perkembangan kemampuan berhitung pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari Kemmis dan Mc. Tanggart yang menggunakan dua siklus. Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Seperti halnya yang diutarakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 1), tujuan penelitian tindakan yaitu untuk menyelesaikan masalah melalui sebuah perbuatan nyata, kemudian mendeskripsikan apa yang terjadi dengan masalah yang bersangkutan. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi. Untuk teknik pengumpulan data saat penelitian peneliti menggunakan tes tertulis. Observasi dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian untuk mendapatkan berbagai informasi tentang keadaan di TK PGRI Tumbang Darap tersebut seperti kondisi siswa saat proses pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis mencocokkan gambar jaritangan pada angka yang berada disamping gambar. Tes tertulis ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa tentang berhitung. Prosedur pengisian soal terlebih dahulu guru memberikan contoh dan membagikan setiap lembar soal kepada siswa kemudian siswa harus mencocokkan pada jawaban yang mereka anggap benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Siklus I

Dari hasil penelitian Siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil data analisis observasi Siklus I perkembangan kemampuan berhitung anak menggunakan metode jarimatika 33,3 dari 15 anak yang diteliti. Hasil tersebut belum dapat dikatakan berhasil karena masih jauh dari target pencapaian yaitu 80% dari 15 anak dengan kriteria penilaian sudah berkembang.

b. Siklus II

Hasil observasi Siklus II perkembangan kemampuan berhitung anak melalui metode jarimatika mengalami peningkatan dari 15 anak yang diteliti terdapat 1 anak memperoleh kriteria cukup berkembang, 4 anak memperoleh kriteria sudah berkembang dan 10 anak memperoleh kriteria berkembang sangat baik. Hasil rata-rata dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai pada indikator keberhasilan yaitu 80% dari 15 anak.

2. Pembahasan

Proses penelitian pada siklus I, peneliti dibantu oleh guru kelas untuk melakukan tindakan, dimana tindakan dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus terdapat satu pertemuan. Melalui metode jarimatika, peneliti dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak dengan mengoptimalkan kemampuan anak, dimana seluruh anak terlibat dalam setiap proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru. Hal ini terlihat pada antusiasme anak ketika belajar. Pada siklus I memperoleh persentase rata-rata sebesar 33,3%, ini menunjukkan bahwa siklus I masih jauh dari target pencapaian yang telah ditetapkan.

Penelitian dilanjutkan pada siklus II, sebelum pembelajaran pada siklus II dimulai peneliti terlebih dahulu menyusun rencana sesuai hasil refleksi pada siklus I, yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran sebelumnya. Perbaikan yang dilakukan diantaranya lebih mengontrol situasi kelas, serta lebih membimbing anak saat proses pembelajaran berlangsung. Pada siklus II memperoleh persentase rata-rata sebesar 93,3%, perolehan pada siklus II

menunjukkan adanya perubahan setelah dilakukan refleksi.

Hasil lembar observasi unjuk kerja anak pada siklus I menunjukkan anak yang memperoleh nilai ≥ 75 terdapat 33,3% (5 siswa) dari jumlah keseluruhan yaitu 15 anak, hal tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dikatakan berhasil apabila persentase klasikal telah mencapai 80%.

Oleh karena itu peneliti memutuskan melakukan tindakan lagi untuk melakukan rekomendasi berupa solusi-solusi yang telah direncanakan pada tahap refleksi di siklus I guna memperbaiki kendala-kendala yang dihadapi pada siklus I. Pada siklus II hasil lembar observasi unjuk kerja anak meningkat 60% dari siklus I menjadi 93,3% (14 siswa) telah mendapat nilai ≥ 75 . Hal tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II kriteria keberhasilan penelitian sudah tercapai.

Dalam penelitian ini terdapat 4 anak yang jauh mengalami peningkatan, anak-anak tersebut berinisial BRH, CW, NK dan SF. 4 orang anak tersebut pada siklus I memang masih kurang memahami materi yang di sampaikan di dalam kelas, tetapi pada siklus II mengalami peningkatan karena peneliti yang terus memberikan motivasi kepada anak-anak tersebut sehingga mereka jauh mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya.

Dalam pelaksanaan tindakan di siklus II selain terjadi peningkatan, hasil refleksi siklus I yang dihadapi pada siklus II sudah mulai nampak hasilnya dengan rekomendasi yang telah direncanakan pada refleksi siklus I. Ketika peneliti menerapkan metode jarimatika yang sebelumnya kondisi kelas kurang kondusif sudah mulai terkondisikan sehingga suasana kelas menjadi kondusif, anak yang tadinya susah berhitung sekarang lebih paham cara berhitung cepat.

Dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak di TK PGRI Tumbang Darap dan metode ini bisa digunakan pada anak usia dini mengingat keuntungan dari penggunaan metode jarimatika itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode jarimatika dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak di TK PGRI Tumbang Darap. Sebagai fokus penelitian agar sejalan dengan rumusan sub-sub masalah penelitian yang telah ditentukan, adapun hasil dari rumusan sub-sub masalah penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Terdapat perkembangan kemampuan berhitung anak di TK PGRI Tumbang Darap setelah diterapkan metode jarimatika. Dapat terlihat dalam penelitian ini pada siklus I ketercapaian kriteria keberhasilan yaitu sebesar 33,3%. Meskipun hasil tersebut masih jauh dari target pencapaian.
2. Setelah dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan pembelajaran dan pemecahan masalah dari siklus I, maka hasil observasi unjuk kerja anak menjadi semakin baik, ketercapaian kriteria keberhasilan pada siklus II yaitu sebesar 93,3%. Perkembangan kemampuan berhitung anak pada siklus II terlihat dari anak semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran.
3. Terdapat perkembangan kemampuan berhitung anak setelah diterapkan metode jarimatika. Dapat dilihat dari kriteria keberhasilan klasikal pada siklus I sebesar 33,3% dan persentase klasikal siklus II sebesar 93,3%, peningkatan yang terjadi antara siklus I dengan siklus II yaitu sebesar 60%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II telah dapat memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III SDN 12 Lintah tahun ajaran 2019/2020. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam siklus I pada pertemuan 1 yang mencapai kriteria aktivitas belajar 55%. Pada pertemuan ke 2 yang mencapai kriteria aktivitas belajar 77%. Peningkatan aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 1 dan 2 sebesar 22%. Dalam proses pembelajaran penggunaan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa, sebab dalam proses pembelajaran penggunaan model pembelajaran kontekstual

dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat merasa terlibat dalam proses pembelajaran pada pelajaran yang sedang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2017. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Mendesain Model Pembelajaran Inovatif dan Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media

PROFIL PENELITI

Peneliti bernama Jeni Rahmawati AS, lahir di Tumbang Darap pada tanggal 18 Desember 1996 dari pasangan Bapak Aliansyah S.U. dan Ibu Sumiati M, peneliti merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Peneliti bertempat tinggal di Desa Baru Kecamatan Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi. Peneliti masuk Sekolah Dasar pada tahun 2003 di SDN Tumbang Darap dan tamat pada tahun 2009. Setelah tamat dari Sekolah Dasar peneliti melanjutkan sekolah pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri Seruyan Hulu pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke Sekolah Madrasah Aliyah Bahrul Ulum dan tamat pada tahun 2015, peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Melawi yaitu Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi Nanga Pinoh jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PGPAUD) pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2022.